

BAB IV
ANALISIS DATA

A. Dampak program pemulihan ekonomi nasional pada perkembangan dan pertumbuhan di BMT Lumbung Artho Jepara.

Menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan, dampak Program Pemulihan Ekonomi Nasional terhadap perkembangan pembiayaan di BMT Lumbung Artho Jepara selama adanya Pandemi dapat dikatakan pembiayaan dominan mengalami penurunan mulai April 2020 hingga Maret 2021⁶⁹

Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Nurul Khafid, selaku manager di BMT lumbung Artho Jepara, jumlah anggota yang melakukan pembiayaan pada bulan Maret 2019 hingga Maret 2020 yaitu ada 468 anggota. Sedangkan setelah adanya Pandemi Covid-19 pada bulan Maret 2020 hingga Maret 2021 jumlah anggota pembiayaan adalah 130 anggota.

Berikut tabel omset pembiayaan anggota pada bulan maret 2020 sampai dengan juli 2021:

Tabel 4.1 Omset Pembiayaan di BMT Lumbung Artho Jepara 2020-2021

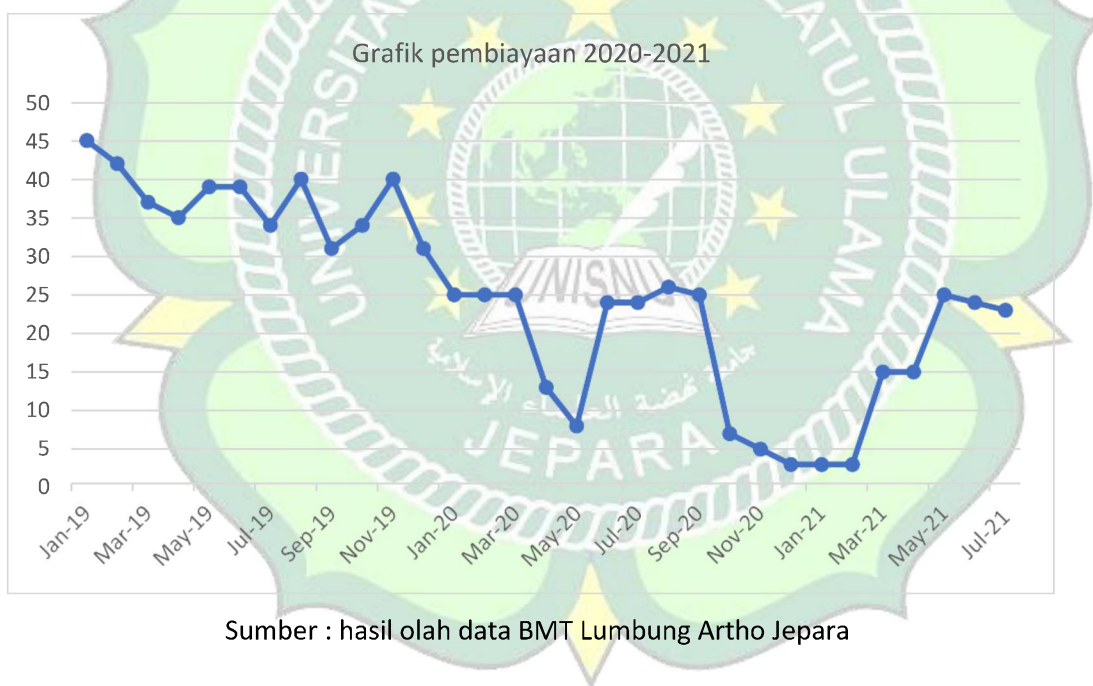
No	Bulan	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Januari	45	25	3
2	Februari	42	25	3
3	Maret	37	25	3
4	April	35	13	15
5	Mei	46	8	25

⁶⁹ Arsip Buku Laporan BMT Lumbung Artho Jepara dan wawancara dengan Bapak Nurul Khafid selaku Manager BMT Lumbung Artho Jepara tanggal 19 April 2021 di BMT Lumbung Artho Jepara.

6	Juni	39	24	24
7	Juli	39	24	23
8	Agustus	34	26	-
9	September	40	25	-
10	Oktober	31	7	-
11	November	34	5	-
12	Desember	34	4	-
	Jumlah	456	211	96

(sumber : Dokumen BMT Lumbung Artho Jepara)

Grafik 4.1 Pembiayaan di BMT Lumbung Artho Jepara 2019-2021



Dari tabel dan grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa total penyaluran pembiayaan pada bulan maret 2019 sampai dengan maret 2020 mengalami fluktuasi, artinya jumlah pembiayaan naik turun tidak konsisten.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nurul Khafid selaku Manager di BMT Lumbung Artho, penurunan pembiayaan terjadi diakibatkan selain anggota

sudah mendapatkan bantuan Covid-19, anggota juga sedang menyesuaikan keadaan dengan adanya program pemerintah yaitu pembatasan sosial bersekala besar (PSBB).⁷⁰

“Pembiayaan juga mengalami kemacetan angsuran pada saat terjadi pandemi Covid-19. Tingkat kemacetan angsuran paling tinggi yaitu pada bulan April satu bulan setelah pengumuman kasus positif Covid-19 masuk ke Indonesia dan mei 2020 dimana masyarakat masih menyesuaikan adanya pandemi Covid-19 dan pada saat itu juga ruang gerak mereka terbatas karna adanya pembatasan sosial bersekala besar (PSBB)” menurut penuturan Cindy Ramayanti selaku marketing di BMT Lumbang Artho.⁷¹

Dilihat dari tabel diatas pembiayaan kembali meningkat pada mei 2020 hal itu disebabkan karna “UMKM mulai melemah dan pendapatan mereka berkurang disebabkan habis terkena PHK”⁷²

Perbedaan pendapatan jumlah Anggota pembiayaan setelah adanya pandemi Covid-19 dan sebelum adanya pandemi Covid-19.

Tabel 4.2 Pembiayaan di BMT Lumbang Artho Jepara 2020-2021

No	Bulan	2019	2020
1	Januari	45	25
2	Februari	42	25
3	Maret	37	25
4	April	35	13
5	Mei	46	8

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Nurul Khafid selaku manager di BMT Lumbang Artho Jepara.

⁷¹ Observasi dan wawancara dengan Cindy Ramayanti selaku Marketing BMT Lumbang Artho Jepara tanggal 21 April 2021 di Bmt Lumbang Artho

⁷² Sutiayah, anggota pembiayaan di Bmt Lumbang Artho jepara, mei 2021, Bulungan

6	Juni	39	24
7	Juli	39	24
8	Agustus	34	26
9	September	40	25
10	Oktober	31	7
11	November	34	5
12	Desember	34	4
	Jumlah	456	211

Sumber: dokumen BMT Lumbang Artho Jepara

$$\text{Penurunan Pembiayaan (2019-2020)} = \frac{(456-211)}{456} \square 100\% = 53\%$$

Berdasarkan wawancara dan hasil dari tabel diatas, dapat disimpulkan terjadi penurunan pembiayaan 53 % dari tahun 2019 hingga 2020, dan setelah adanya pengumuman Pandemi Covid-19 terjadi penurunan pembiayaan 68% dikarenakan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) ruang gerak masyarakat terbatas, pasar-pasar ditutup berikut perhitungannya:

$$\text{Penurunan pembiayaan adanya Covid-19: } \frac{(25-8)}{25} \square 100\% = 68\%$$

Kemudian pada bulan Oktober 2020 pemerintah membuat program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang diharapkan dapat membantu perekonomian dan UMKM masyarakat, akan tetapi program tersebut justru membuat pembiayaan di BMT Lumbang Artho semakin menurun sekitar 87%, berikut perhitungannya:

$$\text{Setelah adanya PEN} = \frac{(24-4)}{24} \square 100\% = 87\%$$

penurunan pembiayaan terjadi dikarenakan masyarakat sudah mendapatkan bantuan dana dari pemerintah untuk mengembangkan usahanya, jadi masyarakat tidak melakukan pembiayaan di BMT lagi.

B. Analisis langkah responsif BMT Lumbung Artho Jepara atas dampak Program pemulihan ekonomi nasional

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Nurul Khafid selaku Manager Langkah responsif BMT Lumbung Artho mengatasi Dampak Program Pemulihan Ekonomi Nasional:

1. Memberikan Biaya Ujrah paling Ringan

Salah satu aspek dalam kegiatan pemasaran pembiayaan saat pandemi yaitu memberikan harga paling ringan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nurul Khafid selaku Manager, “dalam menetapkan harga BMT Lumbung Artho menentukan harga tidak terlalu tinggi saat Pandemi guna terjangkau oleh masyarakat serta masih standar dengan BMT lainnya, sehingga dapat menarik minat calon anggota yang ingin mengajukan pembiayaan modal kerja”.

Dari hasil wawancara dengan Avita Yuliana selaku *Marketing Funding* “dalam menetapkan strategi harga biaya administrasi hanya dibayarkan di awal saja dan tidak ada tambahan biaya administrasi perbulan. Pada produk pembiayaan modal kerja hanya dengan membayarkan ujarah / *equivalent rate* sebesar Rp. 20.000 per pinjaman Rp. 1.000.000, masih setara dengan BMT lain. Dan tidak ada biaya notaris, biaya notaris hanya diperuntukkan apabila pembiayaan lebih dari Rp. 10.000.000”.

Contoh pembiayaan modal kerja pada anggota yaitu Bapak Jodi Hermawan, Kelurahan Bandengan 09/03 dengan pembiayaan Rp. 5.000.000, plafon 18 bulan.

$$\begin{aligned} \text{Equivalent rate} &= \text{Rp. } 5.000.000 \times 2\% \\ &= \text{Rp. } 100.000 \end{aligned}$$

Biaya yang dibayarkan untuk administrasi di awal adalah sebagai berikut:

Biaya Materai (dua) = Rp. 22.000

Biaya Provisi = Rp. 15.000

Biaya Administrasi = Rp. 100.000 + Rp. 22.000 + Rp. 15.000
= Rp. 137.000

Biaya Dana Ta'awun = Rp. 15.000

Jadi dapat di simpulkan, total biaya administrasi yang harus dibayarkan di awal adalah Rp. 137.000 + Rp. 15.000 = Rp. 152.000, biaya tersebut hanya dibayarkan di awal saja tanpa ada biaya administrasi per bulan.

2. Melakukan promosi oleh semua Pegawai.

Menurut wawancara dengan Bapak Nurul Khafid selaku Manager “BMT Lumbung Artho Jepara untuk mengatasi dampak dari Program Pemulihan Ekonomi Nasional langkah responsif melalui promosi yang tidak hanya dilakukan oleh marketing, tetapi juga dilakukan semua pegawai, yang bertujuan selain membantu marketing, juga agar seluruh pegawai BMT Lumbung Artho bisa terjadi transfer ilmu antar pegawai BMT Lumbung Artho”. Artinya semua pegawai juga berperan sebagai marketing. Bapak Nurul Khafid juga menambahkan “Selain menjadi marketing di BMT Lumbung Artho, para marketing kita juga sering di minta untuk menjadi konsultan usaha bagi anggotanya, guna untuk memberi jalan keluar bagi problem-problem mereka dalam menjalankan usahanya, apalagi ditengah krisis ekonomi sekarang ini akibat Pandemi” Disini peluang marketing BMT Lumbung Artho dalam bersaing untuk memasarkan produk sangat efektif, sehingga masyarakat menjadi nyaman dalam berkonsultasi.⁷³

⁷³ Wawancara dengan Bapak Nurul Khafid selaku Manger di BMT Lumbung Artho Jepara Tanggal 21 April 2021.



3. Melakukan Promosi secara Langsung & Tidak langsung

Berdasarkan hasil wawancara dengan Avita Yuliana selaku *Marketing* “Langkah responsif BMT atas Dampak dari PEN yaitu promosi secara langsung yaitu dengan *personal selling* (penjualan pribadi) yaitu ke keluarga, tetangga, serta dengan adanya promosi tidak langsung yaitu dengan cara promosi melalui media sosial seperti:

- a. Media sosial, *Whatsapp* dan *Facebook* di era pandemi seperti ini masyarakat lebih banyak waktu untuk mengakses berita-berita dari media sosial.

<https://www.facebook.com/100022148092642/posts/990421225039471/?app>

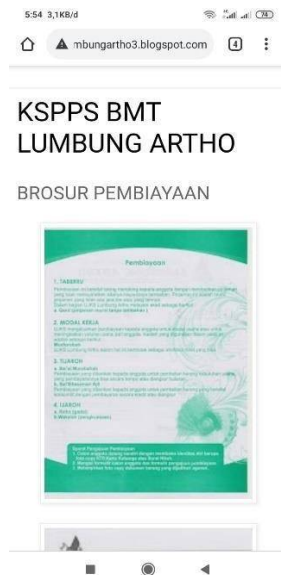
=fb



b. Dengan *Website* informasi tentang produk pembiayaan modal kerja di BMT

Lambung Artho dapat diketahui masyarakat secara luas. _

<http://lumbungartho3.blogspot.com/?m=1>



c. Pemberian undian pada produk-produk tertentu, pemberian cinderamata seperti gelas, payung, dan kalender. Serta kenang-kenangan yang lainnya pada anggota yang loyal (tergantung kebijakan dari BMT Lumbung Artho)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, Langkah responsif BMT atas dampak dari Program Pemulihan Ekonomi Nasional adalah dengan promosi secara langsung dengan mendatangi calon anggota dan secara tidak langsung yaitu dengan melalui media sosial seperti *Whatsapp*, *Website*, dan *Facebook*.



d. Meningkatkan komunikasi yang lebih baik dengan Anggota

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Manager BMT Lumbang Artho. Beliau menjelaskan bahwa “kualitas pelayanan yang ada di BMT Lumbang Artho sudah sangat baik sesuai dengan standar pelayanan. Selain menawarkan produk simpanan dan pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan anggota, fasilitas penunjang agar anggota merasa nyaman yang dapat dirasakan melalui tempat parkir yang memadai, dekat dengan jalan raya, dan pasar. Sedangkan upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan BMT yaitu perilaku dari pegawai dengan memperhatikan penampilan, sikap, cara berbicara, gerak-gerik dan cara melayani Anggota”



Dapat disimpulkan bahwa Analisis Langkah Responsif BMT Lumbung Artho atas dampak yang ditimbulkan program PEN adalah sebagai berikut:

1. Memberikan ujah paling ringan

Dengan memberikan ujah paling ringan dan sedikit besar kemungkinan akan menarik minat anggota untuk melakukan pembiayaan di BMT.

2. Melakukan promosi oleh semua anggota

Tidak hanya marketing, diharapkan semua pegawai melakukan promosi kepada masyarakat agar meningkatkan pendapatan pembiayaan di BMT Lumbung Artho.

3. Melakukan promosi langsung dan tidak langsung

Dengan adanya program *physical distancing* masyarakat akan sering dirumah dan sering mengakses sosial media, denga promosi secara tidak langsung yaitu dengan promosi melalui sosial media diharpkan dapat meningkatkan pembiayaan.

4. Meningkatkan komunikasi yang lebih baik dengan anggota

Dengan menjalin komunikasi dengan calon anggota pembiayaan dan memberikannya rasa nyaman, besar kemungkinan kan anggota akan lebih tertarik melakukan pembiayaan di BMT Lumbung Artho, dan pembiayaan akan meningkat.

